

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Medium tanam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan vegetatif jagung dan serapan fosfor. Medium tanah dan kompos menunjukkan tanggapan terbaik pada parameter tinggi tanaman, luas daun, volume akar, bobot segar dan kering tanaman, serta serapan P.
2. Aplikasi mikoriza arbuskula berpengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah spora, tingkat pengkolonian akar, dan serapan fosfor. Pembentukan struktur simbiosis seperti arbuskul dan vesikel meningkatkan luas jelajah hifa eksternal, sehingga mikoriza berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pemanfaatan unsur hara, terutama pada kondisi ketersediaan P yang rendah.
3. Sumber inoculan mikoriza dari tanaman kapulaga ternaungi maupun tanpa naungan tidak menunjukkan perbedaan pengaruh yang signifikan. Kondisi lingkungan screenhouse yang stabil memungkinkan kedua sumber inoculan mempertahankan viabilitas spora dan kemampuan pengkolonian akar, sehingga keduanya dinilai sesuai untuk digunakan dalam perbanyakan mikoriza pada tanaman jagung.

B. Saran

Saran untuk kegiatan penelitian ini yaitu, untuk memperoleh interaksi yang lebih optimum disarankan agar proses perbanyakan tidak hanya mengandalkan mikoriza dan medium, tetapi juga dilengkapi dengan penambahan pupuk dalam jumlah tepat. Suplementasi pupuk, khususnya yang mengandung fosfor dan unsur makro-hara lainnya, diharapkan dapat memperkuat simbiosis mikoriza, meningkatkan aktivitas hifa, serta memperjelas pengaruh nyata terhadap

pertumbuhan tanaman inang jagung dan serapan hara. Kedepannya perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kombinasi jenis medium, dosis pupuk tambahan, jenis mikoriza dan waktu inokulasi untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten. Penelitian lanjutan diharapkan juga mampu untuk mengeluarkan produk mikoriza berkualitas yang siap dipasarkan kepada petani.

